

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.1 Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran kepada beberapa pihak agar dapat dijadikan acuan untuk perkembangan keilmuan khususnya dibidang keperawatan.

1. Hasil analisa didapatkan 1 pasien kasus kelolaan yaitu Ny.K dengan diagnosa medis Hipertensi. Masalah keperawatan yang ditemukan pada ke 1 pasien kelolaan yaitu Nyeri akut.
2. Terapi inovasi yang diberikan pada nyeri kepala adalah kobinasi *slow deep breathing* dan *head massage* untuk membantu penderita hipertensi mengalami nyeri kepala. Hasil intervensi mengungkapkan variasi dalam skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan bersamaan dengan kobinasi *slow deep breathing* dan *head massage*, menunjukkan efektivitasnya dalam menurunkan sakit kepala yang dialami oleh pasien hipertensi.

#### 4.2 Saran

##### 4.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan menggunakan metode kobinasi *slow deep breathing* dan *head massage* untuk mengurangi nyeri sakit kepala pada pasien dengan hipertensi, temuan Karya Ilmiah Akhir (KIAN) Ners diantisipasi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi klien dengan hipertensi.

### 1.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan. Khususnya dibidang ilmu keperawatan tentang kombinasi *slow deep breathing* dan *head massage* dan diharapkan dapat meningkatkan Asuhan Keperawatan klien dengan Hipertensi secara komperhensif. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memastikan tidak ada kontraindikasi sehingga bisa melakukan dan memaksimalkan terapi kombinasi *slow deep breathing* dan *head massage* dapat diberikan untuk menurunkan nyeri kepala dengan mengamati kondisi pasien.

### 1.3 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui oleh peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak bisa dianalisis evaluasi pada ketiga pasien kelolahan, karena pasien pembanding 2 dan 3 hanya dilakukan intervensi atau implementasi selama 1 hari.